



PENGGUNAAN *GOOGLE SITES* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Rafa Nadia Farahani
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
rafa.farahani19@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract (English)

This learning media research entitled "The Use of Google Sites as a Medium for Learning Indonesian" aims to provide information about the steps in making a website with google sites. This type of research is qualitative using descriptive method. The technique used in this research is tutorial exposure technique. The results obtained in this study were 16 respondents who came from a questionnaire about google sites, 25 features available in google sites, and 25 steps described in making a website using google sites as a medium for learning Indonesian.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian media pembelajaran berjudul "Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia" ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai langkah-langkah dalam pembuatan *website* dengan *google sites*. Jenis penelitian ini ialah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemaparan tutorial. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 16 responden yang berasal dari kuesioner mengenai *google sites*, 25 fitur yang tersedia dalam *google sites*, dan 25 langkah yang dipaparkan dalam pembuatan *website* dengan menggunakan *google sites* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.

Article History

Submitted: 15 Juli 2023

Accepted: 19 Juli 2023

Published: 21 Juli 2023

Key Words

Google Sites, Instructional Media, Indonesian

Sejarah Artikel

Submitted: 15 Juli 2023

Accepted: 19 Juli 2023

Published: 21 Juli 2023

Kata Kunci

Google Sites, Media Pembelajaran, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Media merupakan sebuah bahasa yang berasal dari latin, yaitu '*medius*' mengartikan sebuah perantara atau pengantar. Jika dalam bahasa arab, kata media diartikan hampir sama dengan bahasa latin, tetapi perantara atau pengantar di sini lebih kepada pengantar sebuah pesan dari pengirim untuk sang penerima pesan tersebut. Jadi, pada umumnya, media adalah salah sebuah komponen dari sistem dalam pembelajaran. Dikarenakan media bertugas sebagai sebuah komponen, maka hendaknya media dijadikan sebagai bagian dari integral dan dapat mempunyai proses pembelajaran yang sesuai secara keseluruhan. Dan dengan adanya penggunaan media dalam sebuah kegiatan belajar mengajar, maka pemilihan media harus betul-betul dipikirkan secara matang agar siswa dapat melakukan interaksi terhadap media yang diputuskan untuk digunakan dalam pembelajaran tersebut.





Beralih dari media, menuju kepada media pembelajaran. Azhar Arsyad menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk yang dapat dipergunakan sebagai penyampai pesan atau penyampai informasi di dalam proses pembelajaran yang dapat membuat suatu rangsangan berbentuk perhatian dan minat kepada seluruh siswa. Sedangkan, Yusufhadi Miarso menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang dipergunakan sebagai penyalur pesan dan dapat membuat siswa terangsang ke dalam pikiran, perhatian, kemauan, dan perasaan terhadap belajar sehingga dapat mendorongnya ke tahap proses belajar yang dikendalikan. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang membantu dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan makna pesan mengenai pembelajaran secara lebih jelas, efektif, serta efisien (Nurrita, 2019).

Media dalam pembelajaran yang dipergunakan harus disesuaikan dengan kemajuan zaman. Tenaga pendidik dapat memanfaatkan teknologi internet di masa sekarang sebagai upaya untuk memudahkan serta mengoptimalkan pembelajaran, baik secara luring maupun daring. Terlebih lagi, akhir-akhir ini Indonesia sedang diserang oleh COVID-19 yang menyebabkan pemberhentian pembelajaran secara tatap muka (luring). Salah satu media yang mudah untuk digunakan sebagai alternatif media pembelajaran selama pandemi COVID-19 adalah media berbasis *website*.

Google sites merupakan media *website* yang dimiliki oleh *google* sebagai fasilitas dalam pendidikan yang tidak dikenakan biaya (gratis). *Google sites* dapat dimanfaatkan dan dipergunakan sebagai media pembelajaran, karena *website* ini dapat dikelola untuk kepentingan pribadi ataupun bersama. *Google sites* juga dikatakan sebagai media berbasis *website* termudah untuk pembelajaran, karena dapat diakses oleh orang banyak dengan menggunakan hak akses serta sudah dilengkapi fitur-fitur yang lengkap di dalamnya sehingga sangat mempermudah pengguna dalam membagikan materi pembelajaran ataupun lainnya (Kaban, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini berisikan sebuah pemaparan beberapa deskripsi, hasil jawaban dari kuesioner mengenai *google sites*, dan tutorial penggunaan *google sites*. Data yang didapatkan berasal dari hasil kuisisioner yang dibuat oleh peneliti dan data yang dihasilkan adalah sebuah tutorial dalam menggunakan *google sites*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemaparan tutorial *google sites* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.





HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini akan dipaparkan mengenai 3 sub pembahasan diantaranya: hasil tanya jawab mengenai google sites melalui kuisisioner, fitur yang terdapat dalam *google sites*, serta langkah-langkah dalam membuat *website* menggunakan *google sites*.

Tanya Jawab Mengenai Google Sites

Peneliti melakukan eksperimen tanya jawab dalam media yang dibuat oleh peneliti melalui sebuah kuisisioner dengan menggunakan *google* formulir. Dalam kuisisioner tersebut terdapat media pembelajaran yang sudah berhasil dipublikasikan oleh peneliti dan pemberian *link* *YouTube* tutorial peneliti serta pemberian 6 pertanyaan terkait *google sites* sebagai media pembelajaran. Hal yang paling menonjol dalam kuisisioner ini adalah jawaban daripada pertanyaan yang telah disebar. Terdapat 16 orang yang telah membantu menjawab pertanyaan dalam kuisisioner tersebut. Uraian mengenai pertanyaan dan jawaban akan dibahas sebagai berikut:

“Apakah media Google Sites efektif digunakan untuk pembelajaran? Alasannya?”

Ini merupakan pertanyaan pertama yang diajukan oleh peneliti. Pertanyaan ini terbagi menjadi 2 pertanyaan yang mana salah satunya adalah permintaan alasan. Terdapat 12 jawaban yang menjawab “iya” dengan menyertakan alasan dan 4 lainnya hanya menjawab “iya” mengenai keefektifan *google sites*. Beberapa alasan tersebut, diantaranya: 1) Mudah digunakan, 2) Memudahkan para mahasiswa, 3) Dapat mereview materi melalui *google sites*, 4) Membantu walaupun tidak terpaku, 5) Dapat dijangkau semua orang, 6) Dapat memberikan jawaban dari pertanyaan yang kita berikan, 7) Memiliki fitur yang cukup lengkap, 8) Dapat memuat banyak materi-materi yang dikemas oleh visual yang menarik sehingga pembelajaran tidak mudah bosan, 9) Sempel, ringan, dan mudah digunakan, 10) Sangat dibutuhkan media pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi terkini, 11) Menarik dan menawarkan banyak fitur pembelajaran, 12) Fitur yang tersedia cukup lengkap.

“Apakah media Google Sites memiliki kebermaknaan dalam pembelajaran? Alasannya?”





Pertanyaan kedua ini dijawab oleh 7 jawaban yang menyertakan alasan dan 9 lainnya hanya menjawab “iya” untuk *google sites* yang memiliki kebermaknaan. Alasan yang diberikan, diantaranya: 1) Memberikan kemudahan pembelajaran daring, 2) Dapat membantu memecahkan beberapa *problem*, 3) Untuk variasi kegiatan belajar mengajar, 4) Dapat memudahkan guru dan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, 5) Dapat mengeksplor kemampuan kita sebagai guru dalam mengedit google semenarik mungkin, 6) Memberikan referensi media pembelajaran baru, terutama untuk pengajar yang mencari inovasi baru dalam pembelajaran, 7) Fitur-fitur yang ada di google sites dapat membantu mahasiswa untuk proses pembelajaran.

“Apakah media Google Sites sangat menarik digunakan untuk pembelajaran? Alasannya?”

Dalam pertanyaan ini, hanya 5 responden yang memberi jawaban dengan menyertakan alasan, 11 lainnya hanya menjawab “iya” terkait menariknya *google sites*. Lima alasan yang diberikan oleh responden, sebagai berikut: 1) Mudah digunakan, 2) Terdapat banyak fitur-fitur yang dikreasikan oleh guru sehingga pembelajaran tidak monoton, 3) Fitur yang terdapat di dalam google dapat dianimasikan sendiri sehingga dapat menarik perhatian siswa, 4) Fitur yang ditawarkan sangat beragam, relevan, sesuai dengan kebutuhan masa kini, 5) Menyediakan pilihan tema yang menarik untuk tampilan websitenya.

“Apakah Anda sangat terbantu dengan hadirnya media Google Sites dalam memahami pembelajaran?

Alasannya?”

Jawaban untuk pertanyaan di atas tidak banyak yang menyertakan alasan karena sebagian besar responden belum pernah mengaplikasikan *google sites*. Tetapi, dengan adanya video tutorial yang peneliti cantumkan membuat mereka terbantu untuk memahami sedikit demi sedikit terkait *google sites*. Sedangkan, alasan yang diberikan responden hanya terdapat 2 alasan, yaitu: 1) Media yang digunakan mudah dan ringan sehingga materi yang disampaikan pun sesuai kebutuhan siswa, 2) Karena materi bahasa Indonesia yang berbentuk teks panjang ataupun pendek dapat digunakan di *google sites* ini.





“Adakah kesulitan belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Google Sites? Jika ada, berikan alasannya.”

Jawaban yang diberikan sangat positif karena sebagian besar responden tidak mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Indonesia menggunakan *google sites*. Hanya satu yang mengaku mengalami kesulitan belajar menggunakan *google sites* karena harus mengakses internet. Sedangkan, alasan yang dipaparkan secara lengkap dan tidak mengalami kesulitan hanya terdapat 2 alasan, yaitu: mudah digunakan dan menarik sehingga tertarik untuk mencoba membuat *website* menggunakan *google sites*.

“Bagaimana pendapat Anda tentang media Google Sites dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?”

Pertanyaan ini mendapat 15 jawaban dari 16 responden. Jawaban yang diberikan, diantaranya: 1) Mudah dan efektif, 2) Memudahkan para mahasiswa, 3) Bagus, menarik, dan tidak monoton, 4) Biasa saja, 5) Sangat membantu baik dalam pembelajaran personal maupun kelompok, 6) Sangat bagus, 7) Baik, 8) Cukup bermanfaat untuk menambah referensi materi, 9) Bagus digunakan, 10) Cukup membantu dalam proses pembelajaran, 11) Menarik, 12) Cukup baik karena memudahkan guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran dengan pengevaluasian di akhir setelah materi disampaikan, 13) *Google sites* sangat menarik jika digunakan fitur yang lebih luas, namun sangat disayangkan karena dalam pengerjaan harus menggunakan kuota internet, 14) Pengembangan lebih menari dan cocok digunakan dalam pembelajaran, 15) Media *google sites* tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Fitur-fitur dalam Google Sites

1. Nama dokumen situs



2. Sidebar



3. Logo situs

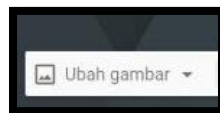




4. Nama situs



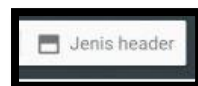
5. Gambar untuk header



6. Judul untuk halaman



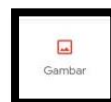
7. Jenis header



8. Kotak teks



9. Gambar



7. Sematkan





8. Drive



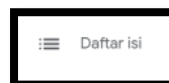
9. Tata letak (6 jenis)



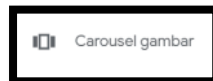
10. Grup yang dapat diciutkan



11. Daftar isi







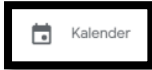
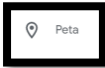


12. Carousel gambar



13. Tombol





-
- 
 - 14. Pemisah 
 - 15. Placeholder 
 - 16. Youtube 
 - 17. Kalender 
 - 18. Peta 
 - 19. Dokumen 
 - 20. Slide 
 - 21. Spreadsheet





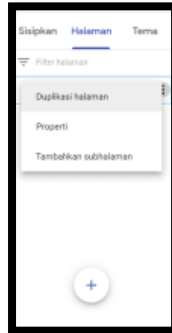
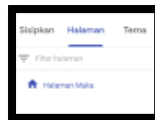
22. Formulir



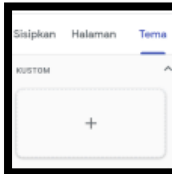
23. Diagram

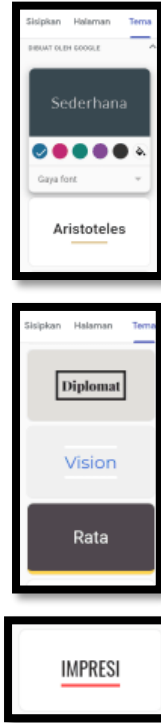


24. Halaman



25. Tema





Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran

1. Pembuatan gambar untuk logo dan *header* agar *website* terlihat menarik.
2. Mencari dan mengumpulkan materi untuk dimasukkan ke dalam *website*.
3. Menyatukan antara gambar dengan materi yang sudah siap ke dalam *google drive* agar dapat tersambung dalam *google sites*.
4. Membuka situs www.sites.google.com.
5. Pastikan *e-mail* sudah terhubung dengan *google sites* serta pastikan juga bahwa *e-mail* yang ingin digunakan adalah *e-mail* kalian.
6. Pilih 'kosong' pada bagian galeri template untuk memulai pembuatan *website* dengan kreasi sendiri.
7. Ketik pada bagian kolom 'nama dokumen situs' untuk memberikan nama pada dokumen yang anda miliki.
8. Masukkan nama situs yang ingin anda gunakan.
9. Tambahkan logo situs dalam *website* anda agar terlihat menarik.
10. Klik pada bagian 'ubah gambar' untuk menambahkan gambar pada *header website* anda.
11. Masukkan judul untuk halaman *website* anda yang menempa pada gambar *header website* anda.





12. Setelah itu, anda dapat mengatur beberapa jenis *header* yang tersedia untuk dijadikan sebagai tampilan *header* pada *website* anda. Anda dapat memilih jenis header sampul atau spanduk besar atau spanduk atau hanya judul. Sesuaikan dengan selera anda.
13. Setelah itu, anda dapat sisipkan fitur ‘tata letak’ untuk meletakkan profil anda pada halaman pertama *website*. Tata letak yang dapat digunakan adalah tata letak yang terletak pada urutan pertama berunsurkan gambar dan tulisan. Kolom gambar dapat anda gunakan untuk menaruh foto anda dan kolom tulisan dapat dimanfaatkan sebagai penulisan profil anda sebagai guru. Tulis sesuka hati dalam penulisan profil anda.
14. Jika tahapan 13 sudah terselesaikan, maka anda dapat menyisipkan fitur ‘tombol’ yang berguna sebagai akses menuju halaman selanjutnya atau sebelumnya. Tetapi, terhubung anda masih berada pada halaman pertama, maka dari itu, fitur ‘tombol’ digunakan untuk mengakses halaman selanjutnya. Anda dapat mengedit teks pada fitur tersebut dengan penamaan halaman selanjutnya. Sebagai contoh, halaman selanjutnya adalah bagian materi, maka anda dapat menuliskan teks pada kolom tersebut menjadi materi. Setelah itu anda dapat mengubah tata letak tombol tersebut sesuai selera. Dapat diletakan di kiri atau tengah atau kanan.
15. Halaman pertama sudah terselesaikan. Maka, anda dapat memilih ‘tambahkan subhalaman’ pada bagian fitur ‘halaman muka’ yang ada pada bagian halaman. Agar lebih singkat, anda dapat menduplikasi subhalaman menjadi beberapa bagian yang ingin dijadikan sebagai halaman pada *website* anda. Setelah itu, berilah nama pada subhalaman dan hasil duplikasi pada subhalaman tersebut. Sebagai contoh, halaman pertama: halaman muka, halaman kedua: materi, halaman ketiga: latihan, halaman keempat: presensi.
16. Pada halaman kedua, jika anda ingin menggunakan *header*, maka sisipkan kotak teks di bagian bawah *header*. Jika anda tidak ingin menggunakan *header*, maka hapus bagian *header* pada halaman tersebut. Tahapan pertama, anda dapat menggunakan fitur ‘kotak teks’ sebagai ucapan salam kepada siswa serta perintah untuk membaca materi yang anda berikan.
17. Penulisan materi dapat sesuai selera. Anda dapat menggunakan fitur-fitur yang telah tersedia untuk mengunggah materi yang sudah anda siapkan sebelumnya. Atau, anda dapat menggunakan fitur ‘grup yang dapat diciutkan’ sebagai pemaparan materi. Penggunaan fitur ini sangat mudah, anda dapat mengetik judul materi pada kolom pertama pada fitur ini kemudian ketik materi yang sesuai pada kolom kedua di dalam fitur ini.
18. Tambahkan sumber materi lainnya yang berhubungan dengan materi anda. Anda dapat memanfaatkan fitur ‘YouTube’ atau fitur lainnya seperti ‘slide’ sebagai referensi materi untuk diperlihatkan kepada siswa.
19. Jika pemaparan materi sudah selesai, maka anda dapat menambahkan fitur ‘tombol’ sebagai akses siswa untuk menuju ke halaman selanjutnya serta memudahkan siswa untuk kembali menuju halaman sebelumnya. Berilah nama sesuai nama halaman yang sudah dilakukan sebelumnya.





20. Halaman selanjutnya adalah latihan. Pada halaman ini anda dapat memanfaatkan fitur ‘formulir’ yang sudah anda buat sebelumnya dan diletakkan pada *google drive* milik anda. Sisipkan formulir yang berisikan beberapa soal terkait materi anda di dalam halaman ini.
21. Berilah fitur tombol untuk akses siswa untuk melihat materi pada halaman sebelumnya dan akses untuk mengakhirkan pembelajaran dengan mengisi presensi.
22. Setelah itu, anda beranjak kepada halaman terakhir yaitu halaman presensi. Lakukan hal yang sama sebagaimana pada halaman sebelumnya. Sisipkan fitur ‘formulir’ yang berikan presensi pada halaman ini. Kemudian hiasi dengan fitur ‘tombol’ di bawahnya sebagai akses menuju halaman muka.
23. Pembuatan halaman *website* selesai. Anda dapat mengedit beberapa bagian termasuk *font* yang ingin digunakan sesuai selera anda. Lakukan pratinjau untuk melihat tampilan *website* anda pada beberapa mode yang disediakan.
24. Jika dirasa *website* anda sudah menarik, maka pilihlah opsi ‘publikasikan’. Ketik pada kolom alamat *web* dengan judul materi anda. Maka, *google sites* dengan otomatis memberikan *link web* dengan judul materi yang anda paparkan di dalamnya.
25. Salin *sitelink* yang telah dipublikasikan dan bagikan *sitelink* tersebut kepada murid-murid anda agar *website* yang telah anda buat dapat diakses oleh murid-murid anda.

SIMPULAN

Penggunaan media *google sites* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia sangat mudah, efektif, dan menarik. Peneliti mendapat 16 responden dalam pemberian kuesioner terkait *google sites*. Selain itu, dalam media *google sites* terdapat 25 fitur yang disediakan agar memudahkan para pengguna. Dan dalam penelitian ini terdapat tutorial yang menjelaskan langkah-langkah pembuatan *website* menggunakan *google sites*. Langkah yang diberikan terdapat 25 langkah dari awal hingga akhir pembuatan *website*.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaban, R. (2021). *Membuat Website Dengan Google Sites*.
- Nurrita, T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>

